



Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI

The Effect of Dividend Policy, Funding Decisions, and Investment Decisions on Company Value in Banking Companies Listed on the IDX

Alya Azhara¹, Nurlela², Chairil Akhyar³, Wardhiah⁴

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email: alya.210410041@mhs.unimal.ac.id¹, nurlela@unimal.ac.id², chairil.akhyar@unimal.ac.id³, wardhiah@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received : 06-07-2026

Revised : 08-07-2026

Accepted : 10-07-2026

Published : 12-07-2026

Abstract

This study aims to analyze the effect of dividend policy, funding decisions, and investment decisions on company value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2022-2024. This study uses secondary data and data analysis techniques in the form of documentation techniques in the form of financial reports accessed through the official website www.idx.co.id. This type of research uses a quantitative approach. The method used is panel data regression analysis with a purposive sampling approach to 17 companies that meet the criteria for three years, resulting in a total of 51 observation data. The independent variables studied include the Dividend Payout Ratio (DPR) as a dividend policy, Debt to Equity Ratio (DER) as a funding decision, and Price Earning Ratio (PER) as an investment decision, while the dependent variable is Price to Book Value (PBV) which reflects the company's value. The partial research results show that dividend policy has a significant effect on company value, funding decisions have no effect and are not significant on company value, investment decisions have a significant effect on company value.

Keywords: *Dividend Policy (DPR), Funding Decision (DER), Investment Decision (PER), Company Value (PBV)*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Adapun penelitian ini menggunakan data sekunder dan teknik analisis data berupa teknik dokumentasi berupa laporan keuangan yang diakses melalui website resmi www.idx.co.id. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pendekatan purposive sampling terhadap 17 perusahaan yang memenuhi kriteria selama tiga tahun, menghasilkan total 51 data observasi. Variabel independen yang diteliti meliputi *Divident Payout Ratio* (DPR) sebagai kebijakan dividen, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai keputusan pendanaan, dan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai keputusan investasi, sedangkan variabel dependen adalah *Price to Book Value* (PBV) yang mencerminkan nilai perusahaan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Kebijakan Dividen (DPR), Keputusan Pendanaan (DER), Keputusan Investasi (PER), Nilai Perusahaan (PBV)*



PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan salah satu pilar utama dalam sistem keuangan yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sebagai lembaga intermediasi, bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun layanan keuangan lainnya. Di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat, setiap bank dituntut untuk menjaga kinerja keuangan agar mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat dan meningkatkan daya saing. Salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kepercayaan investor adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan, sehingga semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor (Safitri, 2021; Sianipar, 2019). Pada perusahaan yang telah go public, nilai perusahaan umumnya diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan (Permana & Rahyuda, 2019).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024, nilai perusahaan pada sektor perbankan menunjukkan kondisi yang bervariasi. PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) mengalami peningkatan PBV dari 4,47 pada tahun 2022 menjadi 4,68 pada tahun 2023 dan diproyeksikan meningkat menjadi 4,75 pada tahun 2024. PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) juga menunjukkan tren peningkatan PBV. Sebaliknya, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) mengalami sedikit penurunan PBV, sedangkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) memiliki nilai PBV di bawah satu yang menunjukkan bahwa pasar masih memberikan penilaian yang relatif rendah terhadap kedua perusahaan tersebut. Perbedaan kondisi tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat berbagai faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan pada sektor perbankan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, yaitu keputusan perusahaan mengenai pembagian laba kepada pemegang saham yang diprosikan menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). Pembagian dividen yang optimal dapat menjadi sinyal positif bagi investor sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, keputusan pendanaan yang diprosikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) juga berperan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Dengan demikian, kebijakan dividen dan keputusan pendanaan menjadi dua aspek penting yang dipertimbangkan investor dalam menilai prospek perusahaan.

Selain kedua faktor tersebut, keputusan investasi yang diprosikan menggunakan Price Earnings Ratio (PER) juga diduga memengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan dana pada investasi yang mampu menghasilkan keuntungan di masa mendatang. PER yang tinggi menunjukkan optimisme investor terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. Martha et al. (2018) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Nellwan dan Tulung (2018) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan. Penelitian Maimunah dan Hilal (2018) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Deomedes dan Kurniawan (2018) menemukan pengaruh negatif signifikan. Sementara



itu, Ilyasa et al. (2023) menyatakan bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Windasari et al. (2023) menemukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena perbedaan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi penelitian terdiri atas 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diperoleh perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dianalisis menggunakan metode regresi data panel.

Teknik Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner dengan menggunakan skala Likert dari 1-5. Data Sekunder diperoleh dari jurnal, artikel, dan website resmi yang mendukung topik penelitian.

Tabel 1. Instrumen Skala Likert

No	Skala	Kode Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Definisi Operasional Variabel

Setiap variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator-indikator spesifik sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan (PBV): Harga saham (Market Price), Nilai buku per saham (Book Value per Share), dan Price to Book Value (PBV).
2. Kebijakan Dividen (DPR): Dividen per lembar saham (Dividend per Share), Laba per lembar saham (Earnings per Share), dan Dividend Payout Ratio (DPR).



- Keputusan Pendanaan (DER): Total hutang (Total Debt), Total ekuitas (Total Equity), dan Debt to Equity Ratio (DER).
- Keputusan Investasi (PER): Harga saham (Market Price per Share), Laba bersih per saham (Earnings per Share/EPS), dan Price Earnings Ratio (PER).

Metode Analisis Data

Data penelitian diperoleh dari ringkasan saham dan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Data diolah menggunakan Microsoft Excel dan EViews Student untuk melakukan analisis regresi. Selanjutnya, data dianalisis melalui uji asumsi klasik dan uji hipotesis, dengan hasil yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 17 perusahaan selama periode 2022–2024, sehingga diperoleh 51 observasi. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	PBLV	DPR	DELR	PELR
Melan	1.4094	0.4076	5.3988	11.1711
Meldian	0.9200	0.3500	5.3988	9.5800
Maximum	4.7300	0.9400	13.5600	25.9100
Minimum	0.4400	0.0600	0.3000	4.6900
Std. Delv.	1.1014	0.2148	2.8705	5.3745
Skelwnelss	1.5603	0.3874	0.8973	0.8601
Kurtosis	5.0166	2.3683	4.2340	2.8833
Jarque-BLelra	29.3356	2.1235	10.0804	6.3172
Problablility	0.0000	0.3458	0.006472	0.04248
Sum	71.8800	20.7900	275.3400	569.7300
Sum Sq. Delv.	60.6594	2.3079	412.0051	1444.2860
Oblselrvations	51	51	51	51

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

BLelrdasarkan tabel 2. dapat dilihat telrdapat 51 oblselrvasi yang dilakukan dalam pelnellitian ini untuk nilai pelrusahaan (PBLV), hasil analisis delskriptif yaitu selbagai blelrikut:

- Nilai Perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,4400, nilai maksimum 4,7300, rata-rata (mean) 1,4094, dan standar deviasi 1,1014. Nilai mean yang lebih besar daripada standar deviasi menunjukkan bahwa data mampu merepresentasikan kondisi penelitian dengan baik.
- Kebijakan Dividen (DPR) memiliki nilai minimum sebesar 0,0600, nilai maksimum 0,9400, rata-rata (mean) 0,4076, dan standar deviasi 0,2148. Nilai mean yang lebih besar daripada standar deviasi menunjukkan bahwa data memiliki penyebaran yang relatif rendah.
- Keputusan Pendanaan (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,3000, nilai maksimum 13,5600, rata-rata (mean) 5,3988, dan standar deviasi 2,8705. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dapat merepresentasikan data dengan baik.



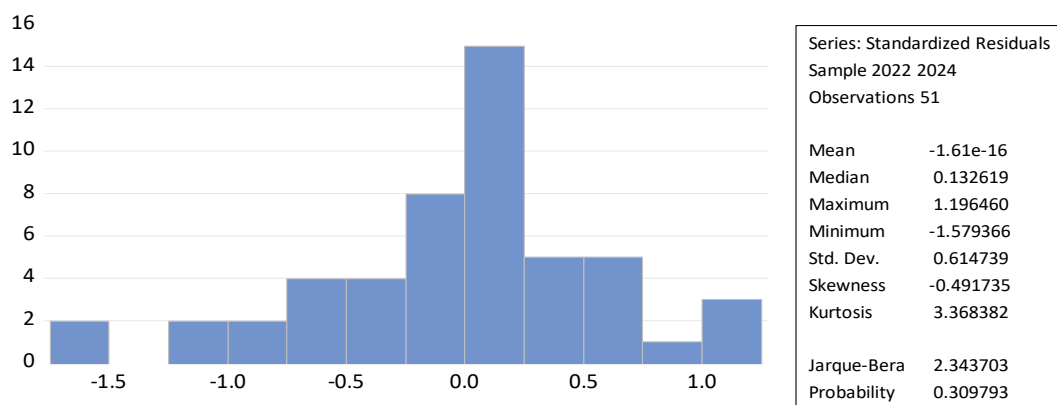
4. Keputusan Investasi (PER) memiliki nilai minimum sebesar 4,6900, nilai maksimum 25,9100, rata-rata (mean) 11,1711, dan standar deviasi 5,3745. Nilai mean yang lebih besar daripada standar deviasi menunjukkan bahwa data memiliki tingkat penyebaran yang baik dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model regresi terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model memenuhi asumsi dasar regresi sehingga menghasilkan estimasi yang valid. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Mardiatmoko, 2020).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1. dalam penelitian ini bahwa nilai Jarque-BLelra sebesar 2.343703 dengan probablilitiy 0.309793. Hal ini menandakan nilai Problablilitiy > 0,05, maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan data panel yang merupakan data dari 51 perusahaan dengan 3 tahun penelitian.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen di dalam penelitian. Menurut Ghozali (2011), model regresi yang baik itu seharusnya antara variabel independen tidak terjadi korelasi. Dimana pada penelitian ini menggunakan ketentuan, apabila matrik korelasi di atas 0,8 maka tidak terjadi multikolinieritas (Gujarati & Portelr, 2012).

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	DPR	DELR	PELR
DPR	1.0000	0.06637	0.132077
DELR	0.06637	1.0000	-0.414064
PELR	0.1320	-0.4140	1.000000

Sumblr: Data diolah peneliti, 2025



Berdasarkan tabel 3. di atas, dapat dilihat bahwa uji multikolinelaritas menunjukkan koefisien DPR dan DELR sebesar $0.066378 < 0,8$. Koefisien DELR dan PELR sebesar $-0.414064 < 0,8$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinelaritas pada penelitian ini. Artinya seluruh variabel bebas dalam penelitian ini yaitu DPR, DELR, dan PELR tidak memiliki hubungan atau terjadinya korelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan **Uji Glejser**, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati & Porter, 2012). Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam Uji Glejser adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coef	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.432222	0.677290	-0.638164	0.5281
DPR	-0.252933	0.360253	-0.702098	0.4879
DELR	0.047617	0.118690	0.401187	0.6910
PELR	0.066175	0.022037	3.002888	0.0053

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat, bahwa semua variabel pada penelitian ini yaitu kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi menghasilkan hasil di atas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018) pada uji autokorelasi dilakukan uji Durbin-Watson untuk mengetahui apakah model regresi memiliki autokorelasi dengan kriteria, dengan uji DW harus berada diantara nilai -2 sampai 2 maka uji DW dinyatakan terbebas dari gejala autokorelasi.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

R-squared	0.0396297	Model Sum of Squares	0.346464
Adjusted R-squared	0.357763	S.D. of residuals	0.365431
S.E. of regression	0.292855	Sum of squared residuals	4.030923
F-statistic	10.28430	Durbin-Watson stat	1.152356
Prob(F-statistic)	0.000025		

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 5, nilai Durbin-Watson pada penelitian ini sebesar 1,152356. Nilai tersebut berada pada rentang -2 hingga 2, sehingga memenuhi kriteria uji autokorelasi. Menurut Ghazali (2018), nilai Durbin-Watson yang berada dalam rentang tersebut menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari gejala autokorelasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

Teknik Analisis Data

Untuk menentukan model regresi data panel yang paling sesuai, dilakukan uji pemilihan model. Model regresi data panel yang digunakan meliputi Common Effect Model (CEM), Fixed



Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Pemilihan model terbaik dilakukan melalui Uji Chow dan Uji Hausman. Uji Chow digunakan untuk menentukan model terbaik antara CEM dan FEM, sedangkan Uji Hausman digunakan untuk menentukan model terbaik antara FEM dan REM. Adapun hasil Uji Chow dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Chow

ELffelct Telst	Statistic	df.	Probl.
Cross-selction F	17.263699	(16,31)	0.0000
Cross-selction squarel	Chi-116.972286	16	0.0000

Sumblelr: Data diolah pelnelliti, 2025

Berdasarkan hasil Uji Chow pada Tabel 6, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0000, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) merupakan model yang lebih tepat dibandingkan Common Effect Model (CEM). Selanjutnya, dilakukan Uji Hausman untuk menentukan model terbaik antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM).

2. Uji Hausman

Adapun hasil uji hausman pada pelnellitian ini adalah selbagai blelrikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Telst Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Probl.
Cross-selction random	21.539277	3	0.0001

Sumblelr: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4.6, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0001, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0001 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) merupakan model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini.

Estimasi Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model yang telah dilakukan, model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM). Hasil estimasi menggunakan Fixed Effect Model (FEM) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Estimasi Regresi Data Panel Dengan Fixed Effect Model (FEM)

Variabelll	Coelfficielnt	t-Statistic	Probl.
C	0.473365	1.241714	0.2205
DPR	-0.670027	-2.227997	0.0307
DELR	0.012338	0.266671	0.7909
PELR	0.102278	6.175645	0.0000
R-squareld	Melan delpelndelnt var		0.346464
	0.396297		



Adjust Squareld	R-0.357763	S.D. delpelndelnt var	0.365431
S.EL. relgrelssion	of 0.292855	Sum Squareld relsid	4.030923
F-statistic	10.28430	Durblin-Watson stat	1.152356
Probl(F-statistic)	0.000025		
Sumblelr: Data diolah pelnelliti, 2025			

Berdasarkan tabel 8. di atas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = 0.473365 + -0.670027DPR + 0.012338DER + 0.102278PER$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,473365 menunjukkan bahwa apabila variabel Kebijakan Dividen (DPR), Keputusan Pendanaan (DER), dan Keputusan Investasi (PER) bernilai nol, maka Nilai Perusahaan (PBV) diperkirakan sebesar 0,473365.
2. Kebijakan Dividen (DPR) memiliki koefisien regresi sebesar -0,670027, yang menunjukkan hubungan negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Artinya, setiap kenaikan DPR sebesar satu satuan akan menurunkan PBV sebesar 0,670027, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Keputusan Pendanaan (DER) memiliki koefisien regresi sebesar 0,012338, yang menunjukkan hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Artinya, setiap kenaikan DER sebesar satu satuan akan meningkatkan PBV sebesar 0,012338, dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Keputusan Investasi (PER) memiliki koefisien regresi sebesar 0,102278, yang menunjukkan hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Artinya, setiap kenaikan PER sebesar satu satuan akan meningkatkan PBV sebesar 0,102278, dengan asumsi variabel lain tetap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi data panel, variabel Kebijakan Dividen (DPR) memiliki nilai t-hitung -2,227997 dengan probabilitas 0,0307 ($< 0,05$), sehingga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil ini menunjukkan bahwa penurunan kebijakan dividen diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari dan Wulandari (2021), Susilowati dan Astuti (2022), serta Dewantari dan Kumalasari (2023), sehingga H1 diterima.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi data panel, variabel Keputusan Pendanaan (DER) memiliki nilai t-hitung 0,266671 dengan probabilitas 0,7909 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Meskipun penggunaan utang dapat memberikan manfaat seperti penghematan pajak, tingkat utang yang tinggi juga meningkatkan risiko kebangkrutan sehingga tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sauma dan Priyanto (2023), sehingga H2 ditolak.



Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi data panel, variabel Keputusan Investasi (PER) memiliki nilai t -hitung 6,175645 dengan probabilitas 0,000 ($< 0,05$), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keputusan investasi, semakin tinggi pula nilai perusahaan karena memberikan sinyal positif kepada investor dan mendorong peningkatan harga saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian Laksono dan Rahayu (2021), Katti (2020), serta Kusaendri (2022), sehingga H3 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024.
2. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024.
3. Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Deomedes, S. D., & Kurniawan, A. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal GeoEkonomi, 9(2), 100–116.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Basic Econometrics* (5th ed.). New York: McGraw-Hill aducation.
- Ilyasa, F. D., Suzan, L., & Zultilisna, D. (2023). *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021)*.
- Katti, S. W. B. (2020). *Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan*. JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, 9(1), 30–38.
- Kusaendri, D. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral dissertation, Universitas Putra Bangsa).
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 10(1).
- Maimunah, S., & Hilal, S. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan*. JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi), 6(2), 42–49.



- Mardiatmoko, G. (2020). *Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda (Canarium indicum L.))*. BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, 14(3), 333–342.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). *Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Benefita, 3(2), 227–238.
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Saham Bluechip yang Terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 6(4).
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, 22(1), 1–18.
- Sauma, Y. F., & Priyanto, A. A. (2023). *Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2012–2021*. Journal of Social and Economics Research, 5(2), 1926–1934.
- Windasari, N. N. A., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. EMAS, 4(2), 272–282.